

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DAN DAMPAK SOSIAL TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGGOMSUMSI MINUMAN KERAS**GOVERNMENT COMMUNICATION STRATEGY AND SOCIAL IMPACT ON PUBLIC BEHAVIOR IN CONSUMING ALCOHOLIC DRINKS****Ismail¹**Universitas Pancasakti
Makassar, Indonesia¹
email:ismailazikin71@gmail.com**Sumardi²**Universitas Pancasakti
Makassar, Indonesia²
email:mardierni69@gmail.com**Ronadlo Rumohoira³**Universitas Pancasakti
Makassar, Indonesia³
email:ronaldo@gmail.com

IJI Publication

p-ISSN: 2774-1907

e-ISSN: 2774-1915

Vol. 6, No. 1, pp. 37-43

Nopember 2025

Unit Publikasi Ilmiah
Intelektual Madani
Indonesia

Abstrak: Perilaku konsumsi minuman keras, khususnya jenis minuman keras jenis Sopi di Desa Madwaer telah menjadi masalah yang signifikan dan sering kali menimbulkan berbagai persoalan di kalangan masyarakat. Masalah-masalah tersebut meliputi perkelahian dan kerusuhan yang dapat mengganggu kenyamanan serta ketentraman warga desa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Desa dalam menangani permasalahan terkait konsumsi Minuman keras jenis Sopi, serta untuk menganalisis dampak sosial yang ditimbulkan terhadap masyarakat di Desa Madwaer di Kecamatan Kei Kecil Barat, Provinsi Maluku. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai situasi yang ada. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Desa Madwaer dalam menangani perilaku masyarakat yang mengonsumsi Minuman keras jenis Sopi masih sangat terbatas. Upaya yang dilakukan hanya sebatas penyampaian informasi melalui musyawarah bersama masyarakat desa dan pendekatan yang dilakukan oleh pejabat pemerintah desa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Madwaer belum memiliki strategi yang komprehensif dan efektif untuk menangani permasalahan minuman keras, yang pada gilirannya menimbulkan dampak sosial berupa konflik di dalam masyarakat yang mengganggu keamanan serta kesejahteraan warga desa.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi; Dampak Sosial; Minuman Keras.

Abstract: The behavior of consuming alcoholic beverages, especially Sopi in Madwaer Village, has become a significant problem and often causes various problems in the community. These problems include fights and riots that can disrupt the comfort and peace of village residents. Therefore, the purpose of this study is to explore and understand the communication strategies implemented by the Village Government in dealing with problems related to the consumption of Sopi alcoholic beverages, as well as to analyze the social impacts caused to the community in Madwaer Village in West Kei Kecil District, Maluku Province. In this study, the approach used is qualitative with descriptive methods, which allows researchers to dig for information in depth. Data collection techniques used include interviews, observation, and documentation, which aim to obtain a comprehensive picture of the existing situation. After the data is collected, analysis is carried out through several stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the communication strategies implemented by the Madwaer Village Government in dealing with the behavior of people who consume Sopi alcoholic beverages are still very limited. Efforts made are limited to conveying information through deliberations with the village community and approaches taken by village government officials. Thus, it can be concluded that the Madwaer Village Government does not yet have a comprehensive and effective strategy to deal with the problem of alcoholic beverages, which in turn causes social impacts in the form of conflict within the community that disrupts the security and welfare of village residents.

Keywords: Communication Strategy; Social Impact; Alcohol.

PENDAHULUAN

Minuman keras jenis Sopi adalah minuman tradisional yang berasal dari Maluku dan memiliki tingkat konsumsi yang cukup tinggi di kalangan masyarakat. Minuman ini sering kali dianggap sebagai obat terlarang yang dikonsumsi pada momen-

momen tertentu, seperti saat acara adat. Kehadiran minuman keras jenis Sopi dalam berbagai acara adat merupakan tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang dari generasi ke generasi.

Minuman keras jenis Sopi biasanya digunakan dalam berbagai perayaan adat,

seperti pesta pernikahan, acara keluarga, kegiatan gereja, dan ritual adat. Konsumsi minuman keras jenis Sopi diperbolehkan dalam konteks hubungan kekeluargaan yang diikat oleh adat, meski dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi kesehatan fisik, mental, dan kehidupan sosial seseorang. Kandungan alkohol dalam Minuman keras jenis Sopi berasal dari etanol (CH₃, CH₂, OH) yang dihasilkan dari proses fermentasi nira yang telah disuling. (Noya, 2023).

Menurut BPOM No. 14 tahun 2016 tentang standar keamanan dan mutu minuman beralkohol, minuman beralkohol dibedakan menjadi beberapa kategori berdasarkan kadar etanol yang terkandung. Minuman ringan beralkohol memiliki kadar etanol terendah, yaitu kurang dari 1%. Sementara itu, bir memiliki kadar etanol antara 0,5%-8%. Liqueur adalah kategori minuman dengan kadar etanol tidak kurang dari 15%, sedangkan minuman spirit memiliki kadar etanol lebih dari 15%. Anggur buah, tuak, dan anggur beras memiliki kadar etanol antara 7%-24%, sedangkan whiskey memiliki kadar etanol paling tinggi, yaitu tidak kurang dari 40%.

Alkohol telah dikaitkan dengan berbagai masalah kesehatan mental, termasuk depresi, kecemasan, kecanduan nikotin, dan perilaku menyakiti diri sendiri. Sekitar 41% kasus bunuh diri berhubungan dengan ketergantungan alkohol, dan 23% individu yang melakukan tindakan menyakiti diri sendiri berisiko mengalami ketergantungan alkohol. Penelitian di Inggris menunjukkan bahwa 85% pasien yang menjalani perawatan untuk ketergantungan alkohol mengalami gangguan mental, di mana 81 di antaranya menderita gangguan afektif dan/atau kecemasan (34 mengalami depresi berat, 47 depresi ringan, dan 32% mengalami kecemasan) serta 53 mengalami gangguan kepribadian dan 19 mengalami gangguan psikotik.

Tingkat konsumsi minuman keras dapat mempengaruhi perilaku sosial remaja dan memberikan dampak negatif dalam kehidupan sosial masyarakat, seperti yang terlihat di Desa Madwaer, Kecamatan Kei Kecil Barat. Sering terjadi pelanggaran norma oleh remaja dan masyarakat setempat akibat pengaruh minuman keras, seperti perkelahian antar remaja, konflik antar tetangga, dan kerusakan dalam rumah tangga. Perilaku menyimpang yang disebabkan oleh minuman keras berdampak pada lingkungan sosial dan keluarga remaja tersebut, seperti memberi contoh buruk, mengganggu kenyamanan warga, merusak reputasi keluarga, dan memperburuk hubungan antara orang tua dan anak serta tindakan kekerasan dalam keluarga.

Dampak sosial dari konsumsi minuman keras di masyarakat dapat menimbulkan masalah serius seperti perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan kecanduan. Menurut seorang pemuda desa, dampak positif dari mengonsumsi Minuman keras jenis Sopi adalah dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dalam melakukan hal-hal yang sebelumnya tidak bisa dilakukan, serta dapat membangun hubungan baik antar kelompok, karena bagi mereka, minuman keras jenis Sopi dianggap sebagai minuman persatuan. Namun, dampak negatifnya dapat mengganggu kenyamanan orang lain dan menyebabkan perkelahian jika konsumsi dilakukan secara berlebihan atau saat dalam keadaan mabuk. Salah satu insiden yang terjadi di Langgur pada 9 Agustus 2024, sekitar pukul 17:30 WIT, di kompleks Pokarina-Ohoibun Barat, Kecamatan Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara, adalah penganiayaan terhadap seorang pemuda akibat kesalahpahaman dengan teman minumnya yang berujung pada kematian pemuda berinisial E. (TualNews.com).

Di Pulau Maluku, khususnya di Kabupaten Maluku Tenggara, Desa Madwaer dikenal sebagai penghasil Minuman keras jenis Sopi, di mana beberapa warga

mendapatkan penghasilan dari usaha ini. Hal ini disebabkan oleh tingginya permintaan terhadap minuman keras jenis Sopi di Desa Madwaer dan desa-desa lainnya, yang dijual dengan harga terjangkau dan dapat membantu perekonomian warga. Oleh karena itu, peredaran miras semakin meresahkan, terutama di kalangan remaja, pemuda, dan masyarakat yang merupakan kelompok paling rentan terhadap bahaya miras. Situasi ini memerlukan perhatian serius dari semua pihak, termasuk masyarakat, pemerintah, dan lembaga pendidikan.

Strategi komunikasi merupakan kombinasi dari perencanaan menyeluruh dalam komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu aspek penting dari strategi komunikasi adalah komunikasi antarpribadi, yang merupakan proses pengiriman pesan, informasi, dan pikiran antara individu. Strategi itu sendiri adalah seni bagi individu atau kelompok untuk memanfaatkan kemampuan dan sumber daya guna mencapai target dengan cara yang dianggap efektif dan efisien. Dalam mencapai tujuan organisasi, strategi harus dirumuskan berdasarkan analisis menyeluruh terhadap indikator yang ada dalam organisasi tersebut. Melalui analisis ini, pemimpin dapat menemukan formula strategi yang tepat untuk mengarahkan potensi organisasi demi mencapai tujuan yang diinginkan. (Lelet, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh, peran pemerintah dalam pemberantasan minuman keras di Desa Madwaer masih belum optimal. Pihak pemerintah desa belum memberikan peringatan atau sanksi kepada masyarakat yang terlibat dalam penjualan, pembelian, dan konsumsi minuman keras. Akibatnya, banyak remaja, pemuda, dan orang tua, bahkan yang masih di bawah umur, mengonsumsi miras yang dapat merusak masa depan mereka. Minuman keras telah menjadi kebiasaan yang sulit dihilangkan tanpa adanya kesadaran dari masyarakat dan dukungan dari pemerintah desa. Oleh karena itu, dukungan dari

pemerintah sangat diperlukan dalam memberantas masalah sosial ini, terutama terkait konsumsi minuman keras yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Sampai saat ini, pemerintah desa belum membuat peraturan resmi mengenai larangan miras, dan hanya ada kesepakatan yang tidak menimbulkan rasa takut di kalangan masyarakat. Hal ini menyebabkan para penjual, pembeli, dan konsumen minuman keras belum menyadari bahwa miras dapat merusak masa depan bangsa.

Berdasarkan survei yang dilakukan, data menunjukkan bahwa masih banyak generasi muda, khususnya remaja dan masyarakat, yang memiliki kebiasaan mengonsumsi minuman keras. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi pemerintah dan dampak sosial yang ditimbulkan terhadap Perilaku Masyarakat dalam mengonsumsi minuman keras jenis Sopi di Desa Madwaer, Kecamatan Kei Kecil Barat, Provinsi Maluku”.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk mendalami proses, persepsi, dan pengalaman yang berkaitan dengan komunikasi serta partisipasi masyarakat. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi fenomena sosial dan perilaku manusia dengan cara yang lebih mendalam dan rinci. Menurut Creswell (2014), pendekatan ini sangat tepat untuk studi yang bertujuan menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks tertentu, persepsi, dan interaksi sosial.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti atau individu yang terlibat. Data ini mencakup hasil wawancara mengenai strategi komunikasi pemerintah desa dalam menangani perilaku masyarakat yang mengonsumsi minuman keras jenis Sopi serta

dampak sosial yang ditimbulkan oleh minuman keras jenis Sopi di Desa Madwaer, Kecamatan Kei Kecil Barat, Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku. Sementara itu, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal dan buku yang berhubungan dengan pengalokasian dana desa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup: Wawancara, yaitu metode pengumpulan data di lapangan dengan melakukan tanya jawab kepada informan untuk mendapatkan informasi terkait strategi komunikasi pemerintah desa mengenai perilaku masyarakat yang mengkonsumsi minuman keras jenis Sopi. Observasi, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh informasi mengenai strategi komunikasi pemerintah desa terkait perilaku masyarakat yang mengkonsumsi minuman keras jenis Sopi di Desa Madwaer. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen literatur dan jurnal untuk mendapatkan informasi tentang strategi komunikasi pemerintah desa dan perilaku masyarakat yang mengkonsumsi minuman keras jenis Sopi di Desa Madwaer.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Miles dan Huberman yang mencakup: Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah. Penyajian data dilakukan dalam bentuk yang terorganisir dan sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Penarikan Kesimpulan, adalah proses penafsiran makna dari data yang telah disajikan dan menarik kesimpulan yang valid. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didukung oleh data dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN DISKUSI

Strategi Komunikasi Pemerintah Desa dalam Menangani Perilaku Masyarakat Mengonsumsi Minuman Keras Jenis Sopi

Minuman keras jenis Sopi ini merupakan salah satu jenis minuman yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat, namun memiliki dampak negatif yang serius terhadap kesehatan fisik. Konsumsi minuman keras jenis Sopi dapat merusak kondisi tubuh dan berpotensi mempengaruhi perilaku individu dalam berinteraksi sosial. Salah satu masalah sosial yang muncul akibat konsumsi minuman keras jenis Sopi adalah dampaknya terhadap kesejahteraan individu. Banyak orang yang tidak mampu mengendalikan diri mereka sendiri, sehingga mudah terprovokasi emosi, mengalami mabuk, muntah, bahkan dalam beberapa kasus, dapat menyebabkan gangguan mental yang membuat seseorang kehilangan kemampuan untuk berpikir jernih.

Sebagai respons terhadap situasi ini, kepala dusun, yang merupakan salah satu pemimpin di wilayah tersebut, telah mengeluarkan kebijakan yang menyatakan bahwa remaja yang kedapatan mengonsumsi minuman keras jenis Sopi akan dikenakan hukuman. Dengan demikian, kebijakan sosial ini diharapkan dapat mengatasi masalah perilaku remaja yang terlibat dalam konsumsi minuman keras jenis Sopi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Madwaer merupakan desa yang dikenal sebagai penghasil minuman keras jenis Sopi. Namun, meskipun demikian, bahaya dari minuman keras ini masih sangat merajalela di kalangan pemuda dan remaja, bahkan di kalangan warga desa secara umum. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah untuk mengambil langkah yang lebih tegas dalam menangani kasus minuman keras di Desa Madwaer, serta menerapkan strategi yang efektif untuk memberantas peredaran minuman keras di wilayah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa strategi yang telah diterapkan

oleh pemerintah, bersama dengan tokoh adat dan tokoh agama, dalam bentuk sasi minuman keras jenis Sopi, tampaknya belum sepenuhnya berhasil, karena masih ada sebagian warga yang tetap mengonsumsi minuman tersebut secara diam-diam.

Diketahui bahwa pemerintah telah melakukan beberapa strategi untuk menangani masalah minuman keras jenis Sopi, terutama bagi mereka yang sering mengonsumsinya dan menyebabkan kekacauan. Namun, berdasarkan survei lapangan yang dilakukan, tampaknya belum ada strategi yang benar-benar efektif yang diterapkan. Akibatnya, tidak ada perubahan yang signifikan yang dapat diamati hingga saat ini.

Dalam Konsep strategi pemerintah di Desa Madwaer, pemberdayaan masyarakat menjadi relevan mengingat pentingnya peran warga lokal dalam menjaga tatanan sosial, terutama dengan pendekatan yang melibatkan kolaborasi antara tokoh masyarakat, pemuda, serta lembaga-lembaga terkait. Edukasi merupakan kunci utama dalam upaya ini. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya Miras, terutama dampaknya terhadap kesehatan, ekonomi, dan sosial, diharapkan akan muncul perubahan perilaku yang lebih positif. Edukasi tidak hanya dilakukan melalui seminar atau pelatihan, tetapi juga melalui pendekatan berbasis keluarga dan komunitas. Di Desa Madwaer, program-program edukasi perlu menjangkau semua kalangan, terutama pemuda yang sering kali menjadi target utama peredaran Miras. Melalui pendidikan formal dan informal, serta kampanye sosial, masyarakat dapat diberi pemahaman yang lebih mendalam mengenai bahaya Miras. Selain edukasi, aksi sosial juga memiliki peran penting dalam memberantas Miras. Aksi sosial melibatkan berbagai kegiatan konkret yang bertujuan untuk mengurangi peredaran dan konsumsi Miras di masyarakat. Hakim, & Rachman, (2024:84-91).

Dampak Sosial Akibat Minuman Keras Jenis Sopi

Dalam pandangan Gibson (2017), minuman keras jenis Sopi adalah jenis minuman yang mengandung alkohol dengan kadar yang cukup tinggi, sehingga seiring waktu dapat menyebabkan kecanduan bagi para penggunanya (Noya, J. 2023). Minuman keras jenis Sopi ini, ketika dikonsumsi, dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku individu. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak yang ditimbulkan oleh minuman keras jenis Sopi terhadap perilaku remaja. Penggunaan minuman keras jenis Sopi dapat memicu perilaku yang kurang baik terhadap orang lain, sehingga perlu dicermati dengan serius.

Minuman keras jenis Sopi, sebagai salah satu jenis minuman keras yang mengandung etanol dengan kadar sekitar 50%, yang dapat menimbulkan kecanduan dan ketergantungan pada penggunanya. Dalam wawancara dengan Bapak Hendra Rahakbau, menyampaikan bahwa di desa Madwaer, konsumsi minuman keras jenis Sopi memiliki dampak yang beragam, baik positif maupun negatif. Dampak negatif yang muncul, misalnya, adalah ketika anak-anak muda yang mengonsumsi minuman keras jenis Sopi terlibat dalam perkelahian, yang jelas-jelas tidak dapat dibenarkan dan menjadi pelanggaran yang mengganggu keamanan serta kenyamanan masyarakat sekitar. Sementara itu, dampak positif dari konsumsi minuman keras jenis Sopi adalah sering kali dijadikannya sebagai minuman yang mempererat persahabatan dan persatuan di antara individu, meskipun perlu diingat bahwa minuman keras jenis Sopi memiliki pengaruh yang cukup kuat di kalangan remaja dan pemuda. Selain digunakan dalam acara adat, minuman keras jenis Sopi ini juga dianggap sebagai minuman yang dibutuhkan oleh tubuh.

Minuman keras jenis Sopi merupakan minuman tradisional yang telah dikonsumsi

secara turun-temurun dan menjadi bagian dari budaya masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu alasan orang mengonsumsi minuman keras jenis Sopi adalah karena adanya partisipasi dalam kelompok-kelompok, di mana mereka bersama-sama mengonsumsi minuman keras jenis Sopi untuk membangun solidaritas di masyarakat.

Salah satu informan mengungkapkan bahwa dampak dari minuman keras jenis Sopi bagi individu sangat mengganggu, terutama karena sering terjadi perkelahian, suara musik yang keras di siang hari, dan aktivitas karaoke yang mengganggu kenyamanan. Jika yang mengonsumsi minuman keras jenis Sopi adalah orang-orang yang tinggal di sekitar kita, maka dampak tersebut akan lebih terasa. Mengenai pertanyaan apakah konsumsi minuman keras jenis Sopi meningkat atau tidak, menurutnya, tidak ada peningkatan atau penurunan yang signifikan, dan situasi tetap sama tanpa adanya perubahan yang berarti.

Dampak dari mengonsumsi minuman keras jenis Sopi terhadap perilaku masyarakat dapat menimbulkan efek yang baik maupun buruk, terutama ketika anak-anak terlibat dalam konsumsi tersebut, yang tentu saja akan memengaruhi perilaku mereka. Oleh karena itu, sangat diharapkan agar orang tua dapat lebih memperhatikan dan mengawasi anak-anak mereka agar terhindar dari bahaya miras dan potensi kerusakan.

Pada sisi sosial, penggunaan alkohol di kalangan remaja dapat memengaruhi hubungan mereka dengan teman sebaya, keluarga, dan masyarakat. Konflik dengan anggota keluarga, seperti pasangan, orang tua, atau anak (Nikmah et al., 2022). Dampak sosial konsumsi alkohol pada remaja meliputi gangguan hubungan interpersonal, isolasi sosial, stigma, dan keterlibatan dalam perilaku berisiko. Intervensi yang efektif melibatkan berbagai pihak, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat, untuk mencegah dan

mengurangi dampak negatif tersebut (Yerkohok et al., 2020).

Dapat disimpulkan bahwa dampak sosial dari minuman keras jenis Sopi di desa Madwaer sangat memengaruhi keamanan dan kenyamanan masyarakat desa. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengambil tindakan yang lebih tegas dalam menangani kasus minuman keras di desa Madwaer serta menerapkan strategi yang efektif untuk memberantas peredaran minuman keras di daerah tersebut. Meskipun pemerintah telah melakukan beberapa strategi untuk mengatasi masalah konsumsi minuman keras jenis Sopi di kalangan individu-individu yang sering mengonsumsinya dan menciptakan kerusakan, berdasarkan survei lapangan, tampaknya belum ada strategi yang diimplementasikan dengan baik. Akibatnya, tidak ada perubahan yang signifikan hingga saat ini. Kebijakan atau penerapan peraturan di masyarakat seringkali tidak berjalan dengan efektif, karena hasil penelitian di desa Madwaer masih menunjukkan adanya dampak sosial yang memengaruhi kehidupan sosial di desa tersebut. Saat ini, pemerintah masih berupaya mencegah konsumsi miras yang berlebihan di desa Madwaer.

KESIMPULAN

Strategi komunikasi pemerintah desa dalam mengatasi konsumsi minuman keras jenis Sopi perlu diperbaiki. Minuman keras jenis Sopi merupakan minuman beralkohol tradisional sering dikonsumsi di Desa Madwaer, namun strategi yang dilakukan pemerintah desa saat ini belum efektif, karena tindakan yang dilakukan hanya berupa mengeluarkan peraturan dan larangan tanpa pendekatan yang komprehensif. Akibatnya, konsumsi minuman keras jenis Sopi yang berlebihan menyebabkan masalah kesehatan, sosial, dan ekonomi. Dampak sosial dari konsumsi minuman keras jenis Sopi di Desa Madwaer sangat signifikan mengganggu keamanan dan ketentraman warga. Perilaku

menyimpang seperti perkelahian dan kecelakaan, serta masalah kesehatan fisik dan mental sering kali terjadi. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengambil kebijakan yang jelas untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai peraturan yang ada. Pelaksanaan peraturan yang efektif dapat membawa dampak positif maupun negatif, yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan sosial masyarakat, termasuk pemuda dan remaja. Diharapkan masyarakat dapat menghargai dan mematuhi kebijakan pemerintah demi terciptanya kehidupan yang harmonis di Desa Madwaer.

REFERENSI

- Aswim, D., Kpalet, P., & Afilanti, T. (2020). Peran Pemerintah Desa Dalam Mengatasi Konflik Perkelahian Warga Akibat Minuman keras Di Desa Aibura. *Journal Institut Pendidikan*, 17-22.
- Bali, H. R., Bahtiar, & Upe, A. (2019). Dampak Sosial Minuman keras, (Studi Pada Remaja di Desa Maabhodo Kecamatan Kontunaga). *Jurnal Neo Societa, Vol. 4, No. 3*, Hal. 871-878.
- Creswell, J. W. (2014). *Reseach Design: Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnely, J. H. (2017). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. (Terjemahan) Edisi Delapan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hakim, & Rachman, S. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Pemberantasan MIRAS Melalui Edukasi & Aksi Sosial di Desa Somahode. *Journal of Community Service, Vol. 3 no.1*, hal: 84-91.
- Lelet, N. E., Laloma, A., & Londa, V. (2022). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat. *Jurnal JAP, 113 Vol. VIII*, 99-106.
- Nikmah, U., Farani, N. A., Aji, F. M., Irfansyah, A. A., Tranismawati, V., Hendriyanto, N., & Hafida, S. H. N. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Produksi Alkohol di Desa Bekonang Berdasarkan Latar Belakang Sosio-Kultural. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(2), 175–182. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.10>
- Noya, J. (2023). Dampak Minuman keras Minuman keras jenis Sopi Terhadap Perilaku Remaja Ditinjau Dari Perspektifkesejahteraan Sosial Study Deskriptif Di Dusun Yawuru Kecamatan Pulau-Pulau Terselatankabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal BADATI Ilmu Sosial dan Humaniora, Volume 8 nomor 1*, 71-81.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Journal Educational Research and Social Studies, olume 2, Nomor 3*, 29-37.
- Peraturan BPOM No. 14 Tahun 2016 tentang *Standar Keamanan dan Mutu Minuman Beralkohol*,
- Rita. (2023). *Peran Pemerintan Desa Dalam Mengatasi Akibat Minuman Beralkohol Di Desa Semanga Kecamatan Sejangkung Kabupaten*.
- Yerkohok, F., Kanto, S., & Chawa, A. F. (2020). Budaya Konsumsi Minuman Beralkohol (Studi Kasus Pada Masyarakat Moskona Di Kelurahan Bintuni Barat, Distrik Bintuni Barat, Kabupaten Teluk Bintuni). *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9(2), 147–153. <https://doi.org/10.33366/jisip.v9i2.2231>